

Kajian:
Pembelajaran PPKn

**DAMPAK PERGAULAN BEBAS TERHADAP KALANGAN ANAK REMAJA
DI KECAMATAN RANTAU UTARA KABUPATEN LABUHANBATU
TAHUN 2017**

Eli Yanti
Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan, STKIP Universitas Labuhanbatu
Email :ellyyantty01@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pergaulan bebas terhadap kalangan anak remaja di kecamatan Rantau Utara kabupaten labuhanbatu Tahun 2017 khususnya dikelurahan Kartini, Sirondorong, Aek Paeng, Pulo Padang, dan Padang Matinggi. Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai dampak pergaulan bebas terhadap kalangan anak remaja dikecamatan Rantau Utara kabupaten labuhanbatu. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif metode deskriptif yaitu suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Data-data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara dengan pihak kelurahan serta toko masyarakat, toko agama dan remaja. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode berpikir deduktif dan induktif yaitu menggunakan angket untuk mengetahui dampak pergaulan bebas terhadap kalangan anak remaja. Hasil dari penelitian ini keseluruhan responden bahwa dampak pergaulan bebas terhadap kalangan anak remaja dikecamatan Rantau Utara kabupaten labuhanbatu Tahun 2017 khususnya di kelurahan Kartini, Sirondorong, Aek Paeng, Pulo Padang, dan Padang Matinggi, bahwa responden yang mengetahui bahaya dampak pergaulan bebas seperti narkoba, berjudi, merokok, seks bebas, tawuran, mencuri, perkelahiandan minum-minuman adalah 41,8% dan yang tidak mengetahui dampak pergaulan bebas adalah 58,2%. Adapun saran agar remaja tidak terjerumus dalam pergaulan bebas yaitu bagi pemerintah diharapkan memberi bimbingan, melakukan sosialisasi dikalangan anak remaja melalui kepala lingkungan danlurah

Kajian:
Pembelajaran PPKn

Kata Kunci : *Dampak, pergaulan bebas, anak remaja*

42

PENDAHULUAN

Remaja sekarang ini sangat mudah terpengaruh terhadap perkembangan zaman yang dibawa oleh budaya barat yang menyebabkan pergaulan yang tidak baik di kalangan remaja. Remaja-remaja seperti ini sangat banyak ditemukan di kota-kota besar. Salah satu penyebab remaja-remaja ini mudah terpengaruh yaitu kurangnya pendirianserta kepercayaan. Sehingga sangat mudah untuk mengikuti perkembangan zaman yang diartikan ke dalam hal negatif yaitu "PergaulanBebas".

Generasi muda adalah tulang punggung bangsa,yang diharapkan dimasa depan mampu meneruskan tongkat estafet kepemimpinan bangsa ini agar lebih baik. Dalam mempersiapkan generasi muda juga sangat tergantung kepada kesiapan masyarakat yakni dengan keberadaan budayanya. Termasuk didalamnya tentang pentingnya memberikan informasi tentang perilaku-perilaku yang negatif, yang antara lain: minuman keras, mengkonsumsi obat

terlarang, sex bebas, dan lain-lain yang dapat menyebabkan terjangkitnya penyakit HIV/AIDS.

Dalam Undang-Undang Dasar tahun 1945 banyak menceritakan tentang kebebasan anak yang ditinjau dalam Bab 10 A tentang hakasasi manusia yaitu pada pasal 28 B ayat 2, Bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan dekskriminasi dan pasal 28 C ayatbahwa setiap orang berhak untuk memajukan dirinya dalam memperjuangkan haknya secara kolektif untuk membangun masyarakat, bangsa dan negaranya. Hukum perdata juga menjelaskan tentang kedewasaan seoranganak yang mana seorang anka yang telah dewasa batas usianya 21 tahun yang mana terdapa tpada pasal 330 KUH Perdata. Bahwa diusia tersebut seorang anak telah mampu yang buruk sesuai dengan jati diri yang dimilikinya sehingga tidak mampu

Kajian:

Pembelajaran PPKn

terpengaruh oleh hal-hal negatif yang ada di sekelilingnya.

Pergaulan Bebas

Menurut Cavan (1962) Pergaulan bebas adalah salah satu kebutuhan hidup dari makhluk manusia sebab manusia adalah makhluk sosial yang dalam kesehariannya membutuhkan orang lain, dan hubungan antar manusia dibina melalui suatu pergaulan (interpersonal relationship). Pergaulan juga adalah HAM setiap individu dan itu harus dibebaskan, sehingga setiap manusia tidak boleh dibatasi dalam pergaulan, apalagi dengan melakukan diskriminasi, sebab hal itu melanggar HAM.

Jadi pergaulan antar manusia harusnya bebas, tetapi tetap mematuhi norma hukum, norma agama, norma budaya, serta norma bermasyarakat. Jadi, kalau secara medis kalau pergaulan bebas namun teratur atau terbatas aturan-aturan dan norma-norma hidup manusia tentunya tidak akan menimbulkan ekses-ekses seperti saat ini. Pergaulan bebas juga dapat didefinisikan sebagai melencengnya pergaulan seseorang dari pergaulan yang benar, pergaulan bebas diidentikan sebagai bentuk dari pergaulan luar batas atau bisa juga disebut pergaulan liar

Pengertian Remaja

Menurut Darajat dalam Willis (2014:21). Mengungkapkan Remaja adalah usia transisi. Seorang individu, telah meninggalkan usia kanak-kanak yang lemah dan penuh ketergantungan, akan tetapi belum mampu ke usia yang kuat dan tanggung jawab, baik terhadap dirinya maupun terhadap masyarakat, masa remaja itu lebih kurang antara 13-21 tahun.

Menurut Soetjiningsi (2004) masa remaja merupakan masa peralihan antara terjadinya kematangan seksual yaitu antara usia 11 atau 12 tahun sampai dengan 20 tahun yaitu masa menjelang dewasa muda

Perkembangan Psikologis Remaja

Menghadapi remaja memang bukan

pekerjaan yang mudah, Menurut Adams dan Gullota dalam Sarwono (2014:81), ada lima aturan remaja dalam menghadapi masalah mereka. Yang pertama adalah *trustworthiness* (kepercayaan), yaitu kita harus saling percaya dengan para remaja yang dihadapi. Yang kedua adalah *geniunes*, yaitu maksud yang murni, tidak pura-pura, Ketiga adalah *empathi*, yaitu kemampuan untuk ikut merasakan perasaaperasaan remaja. Keempat *honesty*, kejujuran. Yang kelima tetapi terpenting adalah adanya pandangan dari pihak remaja bahwa kita memang memenuhi keempat aturan tersebut. Tinjau ini akan dilakukan dari berbagai segi, yaitu konsep diri, intelegasi, emosi, seksual, motif sosial, moral, serta religi.

Kenakalan Remaja

Menurut Safiyuddin dalam Willis (2014:138).

Mendefinisikan kenakalan remaja sebagai suatu kenakalan yang dilakukan oleh seseorang yang berumur di bawah 16 dan 18 tahun yang melakukan perilaku yang dapat dikenai sanksi atau hukuman. Menurut Hurlock dalam Willis (2014:89) kenakalan anak remaja bersumber dari moral yang sudah berbahaya atau beresiko. Menurutnyakenakalan moral bersumber dari :

1. Keluarga yang sibuk, keluarga retak, dan keluarga dengan single parent dimana anak hanya diasuh oleh ibu.
2. Menurunnya

Kajian:

Pembelajaran PPKn

kewibawaan sekolah dalam mengawasi anak.

3. Peranan gereja tidak mampu menangani masalah moral.

Dampak Pergaulan Bebas

menimbulkan perilaku - perilaku negatif, yang antara lain, meminum - minuman keras, mengkomsumsi obat terlarang, sex bebas, dan lain-lain yang dapat menyebabkan terjangkitnya penyakit HIV/AIDS. Melakukan hubungan seks secara bebas merupakan akibat pertama dari pergaulan bebas yang merupakan lingkaran setan yang tidak ada putusnya diberbagai akibat

dan diberbagai bidang antara lain dibidang sosial, agama, dan kesehatan Yahya Khisbiyah (1994). Pergaulan bebas biasanya dilakukan oleh anak remaja dalam masa pertumbuhan karena keingin tahu yang besar. Karena masa remaja adalah masa yang paling indah masa mencari jati diri, tetapi dimasa itu banyak remaja yang salah melangkah akibat bergaul diluar batas sehingga menimbulkan dampak buruk seperti hamil diluar nikah dan terjerumus pada pemakaian narkoba.

Seks Bebas

Pengertian seks bebas menurut Desmita dalam Sarwono (2005:23) segala cara mengeksposisikan dan melepaskan dorongan seksual yang berasal dari kematangan organ seksual seperti bercumbu, melakukan kelainan seksual, dinilai tidak sesuai dengan norma karena remaja belum memiliki pengalaman tentang seksual.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang

alamiah., disebut sebagai metode etnografi. Penelitian kualitatif digunakan pada objek alamiah yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tersebut. Menurut Sugiyono (2015 : 01) Penelitian kualitatif penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif berusaha menggambarkan suatu gejala sosial. Dengan kata lain penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan suatu objek penelitian yang tengah berlangsung pada saat studi maupun sebelumnya.

Lokasi Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini akan dilaksanakan di Kecamatan Rantau Utara di mana terdapat 10 Kelurahan. Subjek dari penelitian ini adalah Kelurahan

Kartini, Pulo Padang, Sirondorong, Aek Paeng, dan Padang Matinggi. Waktu dalam penelitian ini yakni selama 3 bulan, yaitu bulan Juni sampai bulan Agustus.

Sumber Data

Meurut Sutopo (2015:56), sumber data adalah tempat data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu baik berupa manusia, ataupun dokumen - dokumen. Berbagai sumber data yang akan dimanfaatkan sebagai berikut:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat pertama kalinya. Data primer yang diperoleh penulis adalah data mengenai Dampak pergaulan bebas terhadap kalangan anak remaja, hal ini sumber data utama (data primer) diperoleh langsung dari dari setian informan yang diwawancarai secara

Kajian:
Pembelajaran PPKn

langsung di lokasi penelitian yakni Kepala desa, tokoh masyarakat, dan tokoh agama di Kecamatan Rantau Utara.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dipakai adalah sumber tertulis seperti sumber buku, dan dokumen-dokumen. Data sekunder digunakan peneliti untuk memperkuat

penemuan dalam penelitian ini. Dalam hal ini data yang diperoleh peneliti dari arsip atau dokumen yang ada di wilayah kecamatan rantau utara yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015:62), Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini mendapatkan data.

Teknik pengumpulan data yang

digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN A. Hasil penelitian dikelurahan kartini

$$\begin{aligned} \text{Untuk Option YA} &= \frac{213}{500} \times 100\% \\ &= 66,6\% \\ \text{Untuk Option Tidak} &= \frac{277}{500} \times 100\% \\ &= 55,4\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil pertimbangan di atas maka dapat disimpulkan bahwa dampak pergaulan bebas terhadap kalangan anak remaja di kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu hanya sebagian orang yang mengetahui bahaya pergaulan bebas seperti narkoba, mencuri, minum-minuman, merokok, seks bebas dan tawuran. Diterima kebenarannya sebab responden lebih banyak memilih TIDAK

55,4%.

B. Hasil penelitian dikelurahan sirondorong

$$\begin{aligned} \text{Untuk Option YA} &= \frac{208}{500} \times 100\% \\ &= 41,6\% \\ \text{Untuk Option Kadang} &= \frac{23}{500} \times 100\% \\ &= 4,6\% \\ \text{Untuk Option Tidak} &= \frac{281}{500} \times 100\% \\ &= 53,8\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil pertimbangan di atas maka dapat disimpulkan bahwa dampak pergaulan bebas terhadap kalangan anak remaja di kelurahan Kartini Kecamatan Rantau Utara

Kabupaten Labuhanbatu hanya sebagian orang yang mengetahui bahaya pergaulan bebas seperti narkoba, mencuri,

Kajian:
Pembelajaran PPKn

minim minuman, merokok, seks bebas dan tawuran. Diterima kebenarannya sebab responden lebih banyak memilih TIDAK 53,8%.

C. Hasil penelitian dikelurahan aek paeng

$$\begin{aligned} \text{Untuk Option YA} &= \frac{214}{500} \times 100\% \\ &= 42,8\% \\ \text{Untuk Option Kadang} &= \frac{26}{500} \times 100\% \\ &= 5,2\% \\ \text{Untuk Option Tidak} &= \frac{237}{500} \times 100\% \\ &= 47\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil pertimbangan di atas maka dapat disimpulkan bahwa dampak pergaulan bebas terhadap kalangan anak remaja di kelurahan Kartini Kecamatan sebageian orang yang mengetahui bahaya pergaulan bebas seperti narkoba, mencuri, minum-minuman, merokok, seks bebas dan tawuran. Diterima kebenarannya sebab responden lebih banyak memilih YA 47%.

D. Hasil penelitian kelurahan Padang Matinggi

$$\begin{aligned} \text{Untuk Option YA} &= \frac{180}{500} \times 100\% \\ &= 36\% \\ \text{Untuk Option Kadang} &= \frac{36}{500} \times 100\% \\ &= 7,2\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Untuk Option Tidak} &= \frac{265}{500} \times 100\% \\ &= 53\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil pertimbangan di

atas maka dapat disimpulkan bahwa dampak Pergaulan bebas terhadap kalangan anak remaja di kelurahan Padang Matinggi Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu hanya sebagian orang yang mengetahui dampak pergaulan bebas, seperti narkoba, narkoba, minum – minuman keras. Di terima kebenarannya sebab responden lebih banyak memilih Tidak 53 %

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari berbagai penjelasan yang telah dijabarkan diatas, tentang penelitan yaitu dampak Pergaulan bebas terhadap kalangan anak remaja di Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu adalah. Dampak Pergaulan bebas terhadap kalangan anak remaja dikecamatan Rantau Utara Tahun 2017 yaitu pergaulan mempunyai pengaruh yang besar dalam pembentukan kepribadian seorang individu. Pergaulan yang ia kepribadian, baik pergaulan yang positif maupun yang negatif. Pergaulan yang positif itu berupa kerjasama antar individu seperti kegiatan remaja masjid, kegiatan olahraga, gotong royong, guna melakukan hal-hal yang positif. Sedangkan pergaulan yang negatif itu lebih mengarah kepergaulan bebas, hal itulah yang harus dihindari, terutama bagi remaja yang masih mencari jati dirinya seperti mencuri, narkoba, merokok, minum minuman, dan perkelahian. Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh bahwa yang mengetahui bahaya

Kajian:

Pembelajaran PPKn

dampak pergaulan bebas seperti narkoba, dampak pergaulan bebas adalah 58,2% mencuri, minum-minuman, berjudi, seks bebas, perkelahian dan tawuran khususnya dikelurahan Kartini, Sironorong, Aek Paeng, Pulo Padang, dan Padang Matinggi adalah 41,8% dan yang tidak mengetahui

DAFTAR PUSTAKA Sumber

Buku

- Kartono, Kartini. 2004. *Patologi Sosial .2. Kenakalan Remaja. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada*
- Kitab Undang-undang Hukum Perdata No.1 Tahun 1974 tentang Perkawinan
- Kitab Al-quran Al-Karim Surat An-nur tentang perzinahan
- Kitab Undang-undang KUHP perdata. tentang kedewasaan seorang Anak
- Kitab Al-quran Al-karim Surat Al-isra tentang perzinahan
- Kitab Undang-undang dasar negara republik Indonesia 1945 tentang hak asasi manusia
- Kartono, 2003. *Patologi Sosial Kenakalan Remaja. Jakarta: Raja Grafindo Persada*
- Sarwono 2016 .*Psikologi Remaja, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta*
- Santrock 2003. *Remaja. Jakarta Erlangga*
- Sugiyono . 2015. *Memahami penelitian kualitatif . Bandung : Alfabeta, CV Willis, 2014. Remaja dan Masalahnya. Bandung: Alfabeta CV.*

Sumber Internet

<http://khisbiyah.cavan.wordpress.com/dampak-pergaulan-bebas-bagi-remaja.html> diakses 29 mei 2017